

# JURNAL AKUNTANSI & AUDITING INDONESIA

ISSN 1410-2420

JAAI

Kinerja Keuangan Perusahaan Teknologi dan Telekomunikasi:  
Komparasi Empiris Antar Negara-Negara Asean.

Didi Achjari, Sri Suryaningsum.....79-98

Pengaruh Informasi Fundamental dan Kebijakan Moneter  
Terhadap Earnings dan Prediksi Earnings.

Sri Anik.....99-115

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela  
"Internet Financial and Sustainability Reporting".

Luciana Spicoa Almilia.....117-131

Konsentrasi Auditor dan Penetapan Fee Audit : Investigasi Pada  
BUMN.

Michell Suharli, Nurlaelah Nurlaelah.....133-148

Green Accounting di Daerah Istimewah Yogyakarta : Studi  
Kasus Antara Kabupaten Sleman dan Bantul.

Joko Susilo.....149-165

Kemampuan Memilih Saham dari Market Timing Manajer  
Investasi Reksa Dana di Bursa Efek Indonesia.

Waelan Waelan.....167-176

Pemilihan Prediktor Delisting Terbaik (Perbandingan Antara  
The Zmijewski Model, The Altman Model, dan Springate  
Model).

Syamsul Hadi, Atika Anggraeni.....1-16

BERAKREDITASI NOMOR : 36A/E/KPT/2008

Jurnal  
Akuntansi & Auditing Indonesia

Vol. 12

No. 02

Hak  
07-107

Yogyakarta  
2008

**JURNAL AKUNTANSI & AUDITING INDONESIA**

**Volume 12, Nomor 02, 2008**

**Terakreditasi oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (DIKTI)**

**DAFTAR ISI**

Kinerja Keangan Perusahaan Teknologi dan Telekomunikasi: Komparasi Empiris Antar Negara-Negara Asean.	
Didi Achjari, Sri Suryaningsum.....	79-98
Pengaruh Informasi Fundamental dan Kebijakan Moneter Terhadap Earnings dan Prediksi Earnings.	
Sri Anik.....	99-115
Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela "Internet Financial and Sustainability Reporting".	
Luciana Spioa Almilia.....	117-131
Konsentrasi Auditor dan Penetapan Fee Audit : Investigasi Pada BUMN.	
Michell Suharli, Nurlaelah Nurlaelah.....	133-148
Green Accounting di Daerah Istimewah Yogyakarta : Studi Kasus Antara Kabupaten Sleman dan Bantul.	
Joko Susilo.....	149-165
Kemampuan Memilih Saham dari Market Timing Manajer Investasi Reksa Dana di Bursa Efek Indonesia.	
Waelan Waelan.....	167-176
Pemilihan Prediktor Delisting Terbaik (Perbandingan Antara The Zmijewski Model, The Altman Model, dan Springate Model).	
Syamsul Hadi, Atika Anggraeni.....	1-16

# KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TEKNOLOGI DAN TELEKOMUNIKASI: KOMPARASI EMPIRIS ANTAR NEGARA-NEGARA ASEAN<sup>1</sup>

**Didi Achjari**

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada  
e-mail: didi\_a@ugm.ac.id*

**Sri Suryaningsum**

*Fakultas Ekonomi UPN "Veteran" Yogyakarta  
e-mail: suryaningsumsri@yahoo.com*

## **Abstract**

*The number of information and communication technology (ICT) companies increase in ASEAN countries. The current study investigates financial performance profile of ICT companies in ASEAN. This study, extending Machfoedz's (1999) study, uses four indicators to assess company financial performance: very good, good, poor, and very poor. Company's performance is assessed in regard to four factors: liquidity, solvency, total profitability, and internal profitability. Data of ICT companies from six members of ASEAN countries for year 2004, 2005, 2006, and 2007 are used. ANOVA is employed to examine four financial performance factors in six countries. Another analysis using paired T-test is performed to assess four level of company's financial performance in six countries of ASEAN. The results of company in ASEAN level suggest (1) very good liquidity and solvency, (2) good profitability. Unfortunately, external profitability shows a poor performance. In addition, the analysis on each country indicates mixed results. Finally, the results of this study can be used by government in each ASEAN country to formulate supportive environment and policy for ICT companies.*

**Kata kunci:** *Information and Communication Technology Companies, ASEAN Countries, Current Ratio, Solvency, Internal Profitability, External Profitability*

## **Abstrak**

*Jumlah perusahaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) terus meningkat di negara-negara ASEAN. Penelitian berikut ini meneliti profil kinerja perusahaan-perusahaan TIK di ASEAN. Penelitian yang merupakan pengembangan dari penelitian Machfoedz (1999) ini menggunakan empat indikator untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yaitu sangat baik, baik, kurang, dan sangat kurang. Kinerja perusahaan diukur berdasarkan empat faktor yang meliputi likuiditas, solvency, total profitabilitas, dan profitabilitas internal. Data yang digunakan adalah data dari perusahaan-perusahaan TIK dari enam Negara anggota ASEAN pada tahun 2004, 2005, 2006, dan 2007. Untuk menguji empat faktor kinerja keuangan di enam Negara tersebut digunakan ANOVA. Analisis lain yang menggunakan uji paired T-test dilakukan untuk menilai empat tingkatan kinerja keuangan perusahaan di enam negara ASEAN. Hasil dari perusahaan di tingkat ASEAN menunjukkan (1) likuiditas dan solvency sangat baik, dan (2) profitabilitas baik. Akan tetapi, profitabilitas eksternal menunjukkan kinerja yang kurang. Selain itu, analisis pada masing-masing Negara mengindikasikan hasil campuran. Pada akhirnya, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pemerintah dari masing-masing Negara ASEAN untuk merumuskan lingkungan dan kebijakan yang mendukung perusahaan-perusahaan TIK.*

**Kata kunci:** *Perusahaan Teknologi dan Telekomunikasi, negara-negara ASEAN, Current Ratio, Solvency, Profitabilitas Internal, Profitabilitas Eksternal*

